GAMBARAN PERBEDAAN KETERAMPILAN BALUT BIDAI SIKU SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN PELATIHAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO PADA SISWA KELAS VIII J SMPN 7 JEMBER

SKRIPSI

Oleh:
Leny Ayu Ramadhani
NIM 18010141

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2022

GAMBARAN PERBEDAAN KETERAMPILAN BALUT BIDAI SIKU SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN PELATIHAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO PADA SISWA KELAS VIII J SMPN 7 JEMBER

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Peryaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Keperawatan (S.Kep)

Oleh:
Leny Ayu Ramadhani
NIM 18010141

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2022

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti sidang skripsi pada Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr.Soebandi

Jember, 16 September 2022

Pembimbing Utama

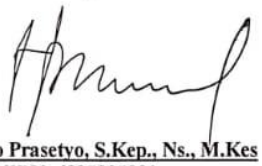

Drs. Hendro Prasetyo, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 4027035901

Pembimbing Anggota

Yunita Wahyu Wulansari, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0702068906

iii

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Gambaran Perbedaan Keterampilan Balut Bidai Siku Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pelatihan Menggunakan Media Pembelajaran Video Pada Siswa Kelas 8 J SMPN 7 Jember*" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 23 September 2022

Tempat : Universitas dr. Soebandi Jember

Tim Penguji

Ketua,

Jenie Palupi, S.Kp., M.Kes

NIDN. 4019066901

Penguji II,

Drs. Hendro Prasetyo, S.Kep., Ns., M.Kes

NIDN. 4027035901

Penguji III,

Yunita Wahyu Wulansari, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0702068906

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi

Hella Meldy Forsina, S.Kep., Ns., M.Kep

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	:	Leny Ayu Ramadhani
Tempat, tanggal lahir	:	1 Januari 2000
NIM	:	18010141
Progam Studi	:	Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan tulisan atas hasil tulisan orang lain.

Apabila di kemudian terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagaian atau kesuluruhan skripsi ini adalah karya orang lain atau ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi ini, maka saya berssedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 19 September 2022

Yang menyatakan,

Leny Ayu Ramadhani
NIM. 18010141

Digitized dengan CamScanner

HALAMAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI

SKRIPSI

PERBEDAAN KETERAMPILAN BALUT BIDAI SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN PELATIHAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO PADA SISWA SMPN 7 JEMBER

Oleh:

Leny Ayu Ramadhani
NIM. 18010141

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Hendro Prasetyo. S.Kep., Ns., M.Kes
Dosen Pembimbing Anggota : Yunita Wahyu Wulansari. S.Kep., Ns., M.Kep

LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang tercinta, akhirnya Skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik dan tepat waktu. Rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Karena hanya atas izin dan karuniayalah skripsi ini dapat di buat dan selesai pada waktunya.
2. Ayahanda Moh Subur dan ibunda Sri Susiana yang telah memberikan dukungan moril maupun material serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lanjutan do'a dan tiada do'a yang paling khusu selain do'a yang tercapai dari orang tua.
3. Kakak saya Moh Ridwan dan adik saya Maulana Irsyad yang selalu memberi do'a dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku Siti Aiaya, Sian Noviana, Anita Fitria, Lutmayanda, Dewi Ratnasari, yang selalu memberikan dukungan moril dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Teman-teman kelas 18C Keperawatan selama delapan semester menemani menempuh gelar sarjana keperawatan.
6. Almamaterku tercinta Universitas dr. Soebandi Jember.

MOTTO

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ۝

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain)''

(*Qs. Al-Insyirah:6-7*)

"Pendidikan adalah senjata paling ampuh untuk mengubah dunia"

(Nelson Mandela)

"Kehidupan yang besar dimulai dari mimpi yang besar"

(Leny Ayu)

ABSTRAK

Ayu, Leny* Prasetyo, Hendro** Wulansari, Yunita Wahyu***.2022. **Perbedaan Keterampilan Balut Bidai Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pelatihan Menggunakan Media Pembelajaran video Pada Siswa SMPN 7 Jember**. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember

Pendahuluan: Keterampilan balut bidai menggambarkan kemampuan individu untuk melakukan tindakan memfiksasi /mengimobilisasi bagian tubuh yang mengalami cidera dengan menggunakan benda yang bersifat kaku maupun fleksibel sebagai fiksator/imobilisator. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perbedaan keterampilan balut bidai sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan menggunakan media pembelajaran video pada siswa SMPN 7 Jember. **Metode:** desain penelitian yang digunakan adalah *deskriptif* dengan melibatkan sebanyak 76 responden. Pengambilan data dilakukan menggunakan lembar observasi balut bidai pada siku. **Hasil:** Berdasarkan lembar observasi balut bidai pada siku pada siswa SMPN 7 Jember sebelum dilakukan pembelajaran terdapat rata-rata skor 13,67 (kategori kurang) dan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media video dengan rata-rata 81,33 (kategori baik), dengan rata-rata sebelum dan sesudah didapatkan selisih 67,66 **Analisis**: hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan keterampilan balut bidai siku sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan menggunakan media pebelajaran video pada siswa SMPN 7 Jember dilakukan. **Diskusi:** Dari Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi untuk bahan acuan dalama proses belajar mengajar dan sebagai dasar dalam upaya peningkatan keterampilan tentang balut bidai.

Kata Kunci : Keterampilan, Balut Bidai

*Peneliti
** Pembimbing 1
***Pembimbing 2

ABSTRACT

Ayu, Leny Prasetyo, Hendro** Wulansari, Yunita Wahyu***. 2022. Differences in splint dressing skills before and after training using video learning media for students at SMPN 7 Jember. Thesis. Nursing Science Study Program, University of dr. Soebandi Jember*

***Introduction**: Splint dressing skills describe an individual's ability to fix/immobilize an injured body part by using a rigid or flexible object as a fixator/immobilizer.* This study aims to describe the differences in splint dressing skills before and after training using video learning media for students at SMPN 7 Jember. ***Methods**:* The research design used is descriptive involving as many as 76 respondents. Data collection was carried out using an observation sheet with splints at the elbow. ***Results**: Based on the observation sheet with splints on the elbow at SMPN 7 Jember before the lesson, there was an average score of 13.67 (poor category) and after learning using video media with an average of 81.33 (good category), with an average The average before and after obtained a difference of 67.66* ***Analysis**:* The results of this study indicate that there are differences in elbow splint dressing skills before and after training using video learning media for students at SMPN 7 Jember is carried out.. ***Discussion**: From this research, it is hoped that it can be a reference for reference material in the teaching and learning process and as a basis for improving skills regarding splint dressing.*

Keywords: Skill, Splint Bandage

**Researcher*
*** Advisor 1*
****Advisor 2*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr.Soebandi dengan judul "Perbedaan Keterampilan Balut Bidai Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pelatihan Menggunakan Media Pembelajaran Video Pada Siswa Smpn 7 Jember"

Selama proses penyusunan penulis dibantu dan dibimbing oleh berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Hella Meldy Tursina, S.Kep., Ns.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi yang membantu memberi arahan, fasilitas, dan motivasi dalam penyelesaian penelitian ini.
2. Irwina Angelia Silvanasari, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi yang telah membantu dan memberikan kemudahan kepada penulis
3. Jenie Palupi, S.Kp., M.Kes selaku dosen penguji yang memberikan masukan, saran, kritik dan perbaikan pada penulis demi kesempurnaan penelitian ini
4. Drs. Hendro Prasetyo, S.Kep., Ns., M.Kes. selaku pembimbing pembimbing I dan penguji yang membantu bimbingan dan memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan penelitian.
5. Yunita Wahyu Wulansari, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku pembimbing anggota dan penguji yang telah meluangkan waktu serta selalu memberi

support, arahan, dan bimbingan dalam penulisan dan penyelesaian penelitian ini.

6. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan di masa mendatang.

Jember, 23 September 2022

Leny Ayu Ramadhani
NIM. 18010141

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMA JUDUL ..... **ii**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **v**
HALAMAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI ..... **vi**
LEMBAR PERSEMBAHAN ..... **vii**
MOTTO ..... **viii**
ABSTRAK ..... **ix**
ABSTRACT ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
DAFTAR SINGKATAN ..... **xix**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.3.1 Tujuan Umum 4
1.3.2 Tujuan Khusus 4
1.4 Manfaat Penelitian 5
1.4.1 Bagi layanan kesehatan 5
1.4.2 Pengembangan Ilmu keperawatan 5
1.4.3 Bagi masyarakat 5
1.4.4 Penelitian selanjutnya 5
1.5 Keaslian penelitian 6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA **8**

2.1 Konsep Balut Bidai..... 8
2.1.1 Pengertian balut bidai 8
2.1.2 Tujuan Balut Bidai.....9
2.1.3 Indikasi Balut Bidai 10
2.1.4 Kontra Indikasi Balut Bidai 11
2.1.5 Prinsip Dasar Balut Bidai 11
2.1.6 Cara menggendong lengan pada siku yang cedera 12
2.2 Media Pembelajaran..... 13
2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran 13
2.2.2 Fungsi Media Pembelajaran.....14
2.2.3 Manfaat Media Pembelajaran 15
2.2.4 Macam-Macam Media Pembelajaran 16
2.2.5 Jenis – Jenia Media Pembelajaran 20
2.3 Keterampilan 21
2.3.1 Pengertian Keterampilan.....21
2.3.2 Dasar-Dasar Keterampilan.....21
2.3.3 Jenis – Jenis Keterampilan.....22
2.3.4 Kriteria Keterampilan 24
BAB 3 KERANGKA KONSEP 25
3.1 Kerangka Konsep 25
BAB 4 METODE PENELITIAN 26
4.1 Desain Penelitian..... 26
4.2 Populasi dan sample 26
4.2.1 Populasi penelitian.....26
4.2.2 Sample Penelitian 26
4.2.3 Teknik sampling 27
4.3 Variabel penelitian..... 28
4.3.1 Variabel bebas.....29
4.3.2 Variable terikat 29
4.4 Tempat penelitian..... 29
4.5 Waktu penelitian..... 29
4.6 Definisi operasional..... 30

4.7 Pengumpulan data 31
4.7.1 Sumber data 31
4.7.2 Tekhnik pengumpulan data.....31
4.7.3 Alat / instrumen pengumpulan data 32
4.8 Pengolahan dan analisis data 33
4.8.1 Pengolahan Data 33
4.8.2 Analisa Data.....35
4.9 Etik penelitian..... 36
BAB 5 HASIL PENELITIAN..... 38
5.1 Karakteristik Responden 39
5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa.....39
5.1.2 Karakteristik Resonden Berdasarkan Usia 39
5.2 Data Khusus Keterampilan Balut Bidai 40
5.2.1 Karakteristik Responden Dalam Mengidentifikasi Keterampilan Siswa Terhadap Balut Bidai Sebelum Dilakukan Pelatihan Menggunakan Media Pembelajaran Video.....40
5.2.2 Karakteristik Responden Dalam Mengidentifikasi Keterampilan Siswa Terhadap Balut Bidai Sesudah Dilakukan Pelatihan Menggunakan Media Pembelajaran Video.....40
5.2.3 Menganalisis Perbedaan Keterampilan Balut Bidai Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pelatihan Menggunakan Media Pembelajaran Video....41
BAB 6 PEMBAHASAN..... 42
6.1 Keterampilan Balut Bidai Sebelum Dilakukan Pelatihan Menggunakan Media Pembelajaran Video Pada Siswa SMPN 7 Jember..... 42
6.2 Keterampilan Balut Bidai Sesudah Dilakukan Pelatihan Menggunakan Media Pembelajaran Video Pada Siswa Smpn 7 Jember 43
6.3 Perbedaan Keterampilan Balut Bidai Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pelatihan Menggunakan Media Pembelajaran Video Pada Siswa SMPN 7 Jember..... 44
BAB 7 PENUTUP 46
7.1 Kesimpulan..... 46
7.2 Saran..... 47
DAFTAR PUSTAKA..... 48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....7
Tabel 4. 1 Definisi Operasional 30
Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di SMPN 7 Jember 39
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia di SMPN 7 Jember ...39
Tabel 5.3 tingkat keterampilan sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan media video 40
Tabel 5.4 tingkat keterampilan sesudah dilakukan pembelajaran menggunakan media video 40
Tabel 5.5 tingkat keterampilan sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran menggunakan media video.....41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pembalutan Siku Menggunakan Mitela.....13

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep 25

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....51
LAMPIRAN 2.....52
LAMPIRAN 3.....54
LAMPIRAN 4.....55
LAMPIRAN 5.....56
LAMPIRAN 6.....62
LAMPIRAN 7.....67
LAMPIRAN 8.....74
LAMPIRAN 9.....75
LAMPIRAN 10.....76

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: World Health Organization
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Awal
KOMINFO	: Kementrian Komunikasi Dan Informatika
P3K	: Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan
KNKT	: Komite Nasional Keselamatan Transportasi
BAKESBANGPOL	: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecelakaan merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang mempengaruhi semua sektor kehidupan (Khayudin 2021). Kecelakaan terjadi setiap waktu dan menjadi penyebab kematian tunggal besar. Kecelakaan di jalan raya merupakan faktor penyebab utama kematian pada usia muda, khususnya laki-laki dan menyebabkan kecacatan fisik. Pengendara berusia muda lebih sering menempatkan diri mereka pada situasi berbahaya misalnya dengan mengendarai motor dengan kecepatan tinggi, menerobos lampu merah, tidak menggunakan alat keselamatan berupa helm dan sarung tangan.

Menurut WHO Cedera lalu lintas jalan adalah penyebab utama kematian anak-anak dan dewasa muda berusia 5-29 tahun. Setiap tahun kehidupan sekitar 1,3 juta orang terputus akibat kecelakaan lalu lintas jalan. Antara 20 dan 50 juta lebih banyak orang menderita cedera non-fatal, dengan banyak yang mengalami kecacatan akibat cedera mereka (WHO, 2021). Berdasarkan data yang dihimpun pada 2020, Kementerian Perhubungan mengungkapkan korban kecelakaan lalu lintas (lalin) di Indonesia paling banyak terjadi pada tingkatan pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada tahun lalu, korban kecelakaan dari SMA tercatat 80.641 orang, lalu pada tingkatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan 17.699 orang, dan tingkat Sekolah Dasar (SD) sebanyak 12.557 orang. Sedangkan, untuk tingkat pendidikan D3 sebanyak 770 orang, S1 dengan 3.751 orang dan S2 dengan 136 orang. Menurut data pada 2017 Direktorat Penegakan Hukum Korps Lalu Lintas Polri mencatat terdapat 19.681 orang usia 15 tahun--19 tahun menjadi

korban kecelakaan lalu lintas dan meningkat menjadi 23.276 orang pada 2018. Sejak Januari hingga 28 Juni 2020 atau selama masa pandemi Covid-19 jumlah angka kecelakaan lalu lintas di Jatim turun sekitar 14 persen. Penurunan itu dibandingkan dengan periode yang sama di tahu 2019 lalu (KOMINFO JATIM, 2020). Menurut data pada 2021 Satlantas Jember terdapat 52 orang usia 10 tahun-15 tahun menjadi korban kecelakaan, dengan 8 orang meninggal dunia dan 44 mengalami luka ringan.

Pengendara yang melaju dengan kecepatan tinggi lebih berisiko untuk mengalami kecelakaan lalu lintas yang fatal. Dampak cedera akibat kecelakaan umumnya terjadi pada sistem muskuloskeletal yang harus ditangani dengan cepat dan tepat. Jika tidak akan menimbulkan cedera yang semakin parah dan dapat memicu terjadinya pendarahan. Dampak lain yang terjadi dapat mengakibatkan kelainan bentuk tulang atau kecacatan dan bahkan kematian.

Saat terjadi kecelakaan lalu lintas tentu saja kita harus memastikan korban berada ditempat yang aman termasuk membawa kerumah sakit. Korban kecelakaan tersebut tentu saja membutuhkan pertolongan baik secara langsung maupun tidak langsung, secara langsung korban kecelakaan mungkin akan ditolong oleh warga sekitar dilokasi kecelakaan apabila kondisinya memungkinkan. Untuk korban kasus kecelakaan yang meningggal dunia ataupun untuk mengantarkan kerumah sakit untuk dilakukan visum atau perawatan

Maka dari itu masyarakat terutama siswa SMP perlu diberikan edukasi terkait P3K. Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) merupakan salah satu bagian dari pelaksanaan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan secara

menyeluruh dengan mengutamakan kegiatan promotif dan preventif didukung kegiatan kuratif dan rehabilitatif. P3K ditujukan untuk memberikan perawatan darurat bagi para korban, sebelum pertolongan yang lebih baik dapat diberikan oleh dokter atau petugas kesehatan lainnya (Ernasari 2021). Cedera yang meliputi perdarahan, terkilir dan patah tulang. Untuk mencegah terjadinya cedera pada sistem muskuloskeletal dibutuhkan pertolongan balut bidai melalui pelatihan keterampilan balut bidai (Khayudin 2021).

Balut bidai merupakan tindakan memfiksasi atau mengimobilisasi bagian tubuh yang mengalami cedera yang menggunakan benda yang bersifat kaku maupun fleksibel sebagai fiksator/imobilisasi. Pertolongan balut bidai dapat dilakukan oleh semua orang awam yang terlatih. Salah satu orang awam yang telatih disekolah adalah siswa yang telah mendapatkan pelatihan terkain balut bidai. Keterampilan membidai dilakukan untuk memperkuat kemampuan dalam melakukan tindakan dan membangkitkan motivasi dalam rangka mewujudkan tindakan membidai tersebut. Sehingga keterampilan dalam melakukan pembidaian dapat mengurangi dampak yang lebih buruk akibat fraktur (Listiana,2019). Tetapi tidak semua siswa SMP dapat melakukan pertolongan pertama pada saat terjadi kecelakaan. Mereka masih perlu mendapatkan pelatihan terkait pertolongan pertama saat terjadi kecelakaan. Seperti pada Siswa SMPN 7 Jember terdapat 33,5% masih belum mengerti terkait pertolongan pertama balut bidai pada kecelakaan saat terjadi fraktur. Maka dari itu perlu diadakan pelatihan menggunakan media pembelajaran video pada siswa SMPN 7 Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disusun rumusan masalah penelitian berupa "Bagaimanakah Gambaran perbedaan keterampilan balut bidai siku sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan menggunakan media pembelajaran video pada siswa SMPN 7 Jember?"

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbedaan keterampilan balut bidai siku sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan menggunakan media pembelajaran video pada siswa SMPN 7 Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi gambaran keterampilan balut bidai siku sebelum dilakukan pelatihan menggunakan media pembelajaran video pada siswa SMPN 7 Jember.
2. Mengidentifikasi gambaran keterampilan balut bidai siku sesudah dilakukan pelatihan menggunakan media pembelajaran video pada siswa SMPN 7 Jember.
3. Menganalisis gambaran perbedaan keterampilan balut bidai siku sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan menggunakan media pembelajaran video pada siswa SMPN 7 Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi layanan kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pelayanan kesehatan untuk memperoleh data dan hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan masukan untuk mengoptimalkan masalah pada pasien yang mengalami fraktur

1.4.2 Pengembangan Ilmu keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan serta pengalaman belajar khususnya pada penanganan pasien fraktur

1.4.3 Bagi masyarakat

Dapat mengetahui gambaran pengetahuan penanganan patah tulang pre-hospital dengan balut bidai dan menambah pengetahuan dalam menangani patah tulang.

1.4.4 Penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber data atau bahan dasar bagi penelitian selanjutnya dikemudian hari

1.5 Keaslian penelitian

Peneliti, Tahun	Judul	Metode	Hasil
Warouw,J,A.(2018)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan dan Simulasi Terhadap Pengetahuan Tentang Balut Bidai Pertolongan Pertama Fraktur Tulang Panjang pada Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Manado	Pre-experimen dengan desain penelitian one group pre and post test dan menggunakan Multiple Choice Questions	Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Pendidikan Kesehatan dan simulasi terhadap pengetahuan tentang balut bidai pertolongan pertama fraktur tulang panjang pada siswa kelas X SMK Negeri 6 Manado
Kiling,M.(2018)	Peningkatan Pengetahuan Balut Bidai pada Siswa Melalui Pelatihan Kegawatdaruratan	Pre-eksperimental dengan desain penelitian one group pre and post test	Terdapat pengaruh signifikan pelatihan membalut, membidai, dan evakuasi terhadap pengetahuan siswa dalam penatalaksanaan gawat darurat di SMA Advent Ratahan
Listiana,D.(2019)	Pengaruh Pelatihan Balut Bidai Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Siawa/i Palang Merah Remaja (PMR) di SMA N 4 Kota Bengkulu	Pre-eksperimental dengan menggunakan rancangan one group pre and post test	berdasarkan Uji Wilcoxon Signed Rank Test didapat data pengetahuan sebelum perlakukan dan sesudah perlakuan sebesar -4,301 dengan nilai Asymp. Sig (p)=0,000, dan

		data keterampilan sebelum perlakuan dan sesudah perlakukan sebesar -4,735 dengan nilai Asymp. Sig (p)=0,000.

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Balut Bidai

2.1.1 Pengertian balut bidai

1) Balut

Membalut merupakan suatu tindakan yang dilakukan sebagai cara mengurangi resiko kerusakan jaringan yang terjadi dan selanjutnya mencengah maut, mengurangi nyeri, serta mencengah kecacatan dan infeksi (Susilowati, 2015). Pengertian lain balut adalah tindakan medis untuk menyangga atau menahan bagian tubuh tertentu agar tidak bergeser atau berubah dari posisi yang dikehendaki. Balut adalah tindakan medis untuk menyangga aatau menahan bagian tubuh tertentu agar tidak bergeser atau berubah dari posisi yang dikendaki (Ns.Ali, 2014; Febrianti, 2019)

2) Bidai

Pembidaian merupakan suatu alat imobiliasi eksternal yang bersifat kaku dan bidai ini dipasang dengan menyesuaikan kontur tubuh namun tidak dianjurkan pada fraktur terbuka (Asikin, Nasir, podding, dkk, 2016). Bidai adalah suatu pertolongan pertama pada cendera atau trauma pada system muskuloskletal yang harus diketahui oleh dokter, perawat atau orang yang akan memberikan pertolongan pertam pada tempat kejadian kecelakaan. Pembidaian adalah cara untuk mengistirahatkan (imobilisasi) bagian tubuh yang mengalami cendera dengan menggunakan alat (Brunner dan Suddart, 2013; Febrianti 2019).

3) Balut bidai

Balut bidai adalah tindakan memfiksasi /mengimobilisasi bagian tubuh yang mengalami cidera dengan menggunakan benda yang bersifat kaku maupun fleksibel sebagai fiksator/imobilisator. Balut bidai adalah pertolongan pertama dengan pengembalian anggota tubuh yang dirasakan cukup nyaman dan pengiriman korban tanpa gangguan dan rasa nyeri. Balut bidai adalah suatu cara untuk menstabilkan/menunjang persendian dalam menggunakan sendi yang benar /melindungi trauma dari luar (Krisanty,2016; Febrianti, 2019).

2.1.2 Tujuan Balut Bidai

Febrianti (2019) menyatakan bahwa ada 11 alasan dalam melakukan pembidaian, yaitu:

1. Untuk mencegah gerakan (imobilisasi) fragmen patah tulang atau sendi yang mengalami dislokasi.
2. Untuk meminimalisasi/mencegah kerusakan pada jaringan lunak sekitar tulang yang patah (mengurangi/mencegah cedera pada pembuluh darah, jaringan saraf perifer dan pada jaringan patah tulang tersebut).
3. Untuk mengurangi perdarahan dan bengkak yang timbul.
4. Untuk mencegah terjadinya syok.
5. Untuk mengurangi nyeri dan penderitaan.
6. Mencegah gerakan bagian yang stabil sehingga mengurangi nyeri dan mencegah kerusakan lebih lanjut.
7. Mempertahankan posisi yang nyaman.

8. Mempermudah transportasi organ.
9. Mengistirahatkan bagian tubuh yang cidera.
10. Mempercepat penyembuhan.
11. Mencegah pergerakan tulang yang patah
12. Mencegah atau menghindari terjadinya pencemaran uman kedalam suatu luka.

2.1.3 Indikasi Balut Bidai

Pembidaian sebaiknya dilakukan jika didapatkan:

1. Adanya fraktur ,baik terbuka /tertutup.
2. Adanya kecurigaan adanya fraktur.
3. Dislokasi persendian Kecurigaan fraktur bisa dimunculkan jika salah satu bagian tubuh diluruskan.
4. Pasien merasakan tulangnya terasa patah /mendengar bunyi “krek”
5. Ekstremitas yang cidera lebih pendek dari yang sehat /mngalami angulasi abnormal.
6. Pasien tidak mampu menggerakkan ekstremitas yang cidera
7. Posisi ekstremitas yang abnormal
8. Memar
9. Bengkak
10. Perubahan bentuk
11. Nyeri gerak aktif dan pasif
12. Pasien merasakan sensasi seperti jeruji ketika menggerakkan ekstremitas yang mengalami k. cidera (krepitasi)
13. Perdarahan bisa ada /tidak.

14. Hilangnya denyut nadi /rasa raba pada distal lokasi cidera.
15. Kram otot sekitar lokasi cidera (Brunner & Suddarth, 2013).

2.1.4 Kontra Indikasi Balut Bidai

(Krisanty, 2016 ; Febrianti, 2019) menyatakan bahwa meskipun tidak ada kontra indikasi absolut dalam menggunakan pembidaian/splinting pada ekstremitas yang mengalami cedera, beberapa hal unik harus diperhatikan. Pembengkakan alami akan terjadi sesudah terjadi cedera dapat menjadi hambatan dari keamanan metode dari imobilisasi.

2.1.5 Prinsip Dasar Balut Bidai

Prinsip dasar pembidaian ini harus selalu diingat sebelum kita melakukan pembidaian (Magrufi, 2014; Febrianti, 2019).

1. Harus melakukan proteksi diri sebelum pembidaian
2. Jangan melepaskan stabilisasi manual pada tulang yang cedera sampai kita benar- benar melakukan pembidaian
3. Jangan mereposisi atau menekan fragmen tulang yang keluar kembali ketempat semula
4. Buka pakaian yang menutupi tulang yang patah sebelum memasang bidai
5. Lakukan balut tekan untuk menghentikan perdarahan pada fraktur terbuka sebelum memasang bidai
6. Bidai harus melewati sendi proksimal dan sendi distal dari tulang yang patah
7. Bila persendian yang mengalami cedera, lakukan juga imobilisasi pada tulang proksimal dan distal dari sendi tersebut
8. Berikan bantalan atau padding untuk mencegah penekanan pada bagian tulang yang menonjol dibawah kulit.

9. Sebelum dan sesudah memasang bidai lakukan penilaian terhadap nadi, gerakan dan rasa /sensasi pada bagian distal dari tempat yang fraktur atau cedera.
10. Berikan dukungan dan tenangkan penderita menghadapi cedera ini (Brunner & Suddarth, 2013).

2.1.6 Cara Menggendong Lengan pada siku yang cedera

a. Persiapan Alat

1. Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
2. Pilih jesnis dan ukuran pembalut mitela yang sesuai dengan keadaan luka dan postur pasien

b. Prosedur

1. Lakukan pembalutan dengan mitela segititiga berbentuk dasi selebar 20 cm, bagian tengahnya diletakkan pada lekuk siku dan ujung-ujungnya dililitkan menggelilingi sendi , sedang ujung bawah mengelilingi lengan bawah dari distal ke lekuk sendi lalu kedua ujung itu di simpulkan disisi baguan depan sendi.
2. Letakkan kain segitiga didepan dan dibawah lipatan ketiak, dengan puncak alas kain mengarah ke sisi lengan yang cedera dan salah satu sudut alas kain ujungnya mencapai belakang leher dari sisi yang berlawanan dengan lengan yang cedera.
3. Dalam posisi badan tegak, lekukkan siku dan letakkan lengan bawah yang patah diatas kain dalam posisi datar
4. Untuk mengurangi terjadinya perdarahan dan pembengkakan, letakkan jari tangan lebih tinggi daripada siku

5. Lipatlah ke atas sudut alas lain dengan ujung mencapai belakang leher dari arah sisi yang cedera sehingga membungkus lengan bawah seperti menggendong
6. Simpul kedua ujung alas kain dibelakang leher, dengan posisi tidak boleh terletak di tengah untuk menghindari simpul menekan kulit ke tulang belakang, dan juga tidak boleh diletakkan diatas pleksus brakialis
7. Tarik pucak kain di lateral siku ke rah ventral dan letakkan dengan peniti

c. Evaluasi

1. Evaluasi dan simpulkan hasil yang telah dicapai

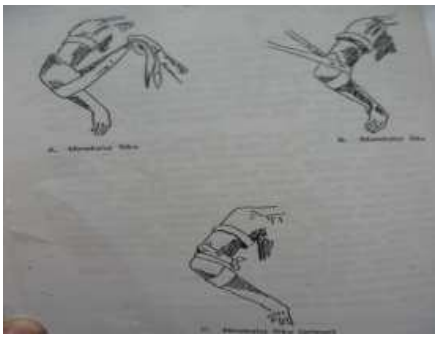

Gambar 2. 2 Pembalutan Siku Menggunakan Mitela

2.2 Media Pembelajaran

2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah mediamedia yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran. media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang

terdiridari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana flsik yang mengandung materi instruksional di lingkungan pebelajar yang dapat merangsang pebelajar untuk belajar. Dengan demikian media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Arief Shidarta,2005)

2.2.2 Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Arief Shidarta adapun fungsi media pembelajaran sebagai berikut:

a. Dapat membangkitkan motivasi siswa dalam menerima pesan.

b. Menimbulkan respon siswa dalam menanggapi stimulus yang terkandung dalam media. Lebih mempermudah siswa untuk mengulangi pesan yang terdapat dalam media.

c. Dapat memberikan masukan (umpan balik lebih cepat).

d. Dapat merangsang siswa untuk mengadakan latihan.

e. Dapat merubah situasi belajar yang semua bersifat tioritis dan abstrak menjadi lebih praktis dan kongkrit

f. Dapat menimbulkan motivasi anak untuk lebih aktif dan memusatkan perhatian pada objek yang dipelajari.

g. Dapat memperjelas isi pembelajaran dan membangkitkan rasa ingih tahu terhadap isi pembelajaran.

2.2.3 Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Arief Shidarta adapun beberapa manfaat media pembelajaran sebagai berikut:

a. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Setiap pebelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama. Meskipun para guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda, dengan penggunaan media ragam hasil tafsiran itu dapat dikurangi sehingga informasi yang sama daPat d isa m paikan kepada Pebelajar sebaggi landasan untuk pengkajian, latihan, dan aflikasi lebih lanjut.

b. Pembelajaran bisa lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat pebelajar tetap terjaga dan memperhatikan. Kejelasan dan keruntutan pesan, daya tarik image yang berubah-rubah, Penggunaan efek khusus yang dapat menimbulkan keing intah u an menyebabkan pebelajar tertawa dan berfikir, yang kesemuanya menunjukan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat.

c. Pembelajaran meniadi lebih i nteraktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsif-prinsif psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan

d. Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan

pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinan dapat diserap oleh siswa

e. Kualitas hasil belaiar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara terorganisasikan dengan baik, spesifik dan jelas.

2.2.4 Macam-Macam Media Pembelajaran

Menurut Karnaen macam-macam media pembelajaran yang termasuk bahan dan peralatan, mulai dari yang paling murah sampai kepada yang paling rumit dan mahal, diantaranya yaitu:

a. Audio tape

Audio tape adalah suatu pita yang dapat merekam suara untuk dibunyikan kembali dengan mempergunakan alat khusus.

b. Chalk Board

Chalk board adalah suatu papan tempat menulis dan menggambar.

c. Komputer

Komputer adalah mesin pengolah data, yang mampu melaksanakan tugasnya baik yang rumit maupun sederhana secara otomatis.

d. Film

Film adalah suatu seri dari gambar-gambar yang berurutan pada bahan transparan dengan suatu tanpa suara, yang bila diputar dengan kecepatan tertentu memberi kesan bergerak.

e. Film Loop

Film loop adalah sepotong film 8 mm dalam cartridge yang dapat berputar terus menerus, karena bagian akhir dari film tersebut disambungkan dengan bagian permulaannya.

f. Film Strip

Film strip adalah suatu seri dari gambar-gambar pada film (biasanya film 35 mm) untuk diproyeksikan satu persatu. Gambar gambar pada film tersebut tersusun secara berurutan dan ada hubunganya satu sama lain.

g. Flip Chart

Flip chart adalah suatu media yang terdiri dari beberapa lembaran kertas yang berisi pokok-pokok masalah yang akan dibicarakan, yang dijepit bagian atasnya hingga mudah dibolak-balik.

h. Graphic Materials

Graphic materials adalah bahan-bahan pelajaran yang berisi informasi, terutama dalam bentuk lukisan-lukisan garis atau simbol-simbol lain yang lebih mendekati kenyataan dari pada simbol verbal, seperti peta, diagram, grafik dan poster.

i. Model

Model adalah suatu benda berukuran tiga dimensi yang mempunyai sifat-sifat seperti aslinya. Besarnya bisa sama dengan aslinya, bisa juga dalam skala yang lebih besar atau lebih kecil, seperti misalnya : globe, boneka, maket atau miniatur.

j. Overhead Transparancy

Overhead transparancy adalah suatu bahan transparan (misalnya plastik) berukuran biasanya 20 x 24,5 cm yang dapat digambari atau ditulisi, dengan maksud untuk diproyeksikan dengan overhead projector.

k. Printed Materials

Printed materials adalah bahan-bahan pelajaran yang dicetak, seperti buku, majalah, koran, leaflet, booklet, dan folder. 9

l. Slide

Slide adalah suatu gambar transparan pada film atau kaca (biasanya berupa foto) yang ditempelkan pada bingkai karton atau plastik berukuran 5 x 5 cm.

m. Records

Records adalah suatu piringan yang biasanya terbuat dari ebonit yang dapat merekam suara, untuk diperdengarkan kembali dikemudian hari.

n. Radio Receiver

Radio receiver adalah suatu peralatan yang mampu menangkap signal dari stasiun pemancar radio untuk kemudian diubah menjadi siaran yang bisa didengar.

o. Television receiver

Television receiver adalah suatu alat elektronik yang mampu menangkap signal dari stasiun pemancar televisi, yang kemudian mengubah signal tadi kedalam suara dan gambar.

p. Video Tape

Video tape adalah electro magnetic tape yang dapat merekam gambar dan suara untuk dipertunjukkan dan diperdengarkan kembali.

q. Realia

Realia adalah benda-benda asli hidup, termasuk juga contohcontoh mahluk yang sebenarnya.

r. Bulletin Board

Bulletin board adalah suatu papan dari kayu atau bahan lain yang lunak, tempat menempelkan gambar, tulisan dan gambar-gambar lain dapat ditempelkan.

s. Felt Board atau Flannel Board

Felt board atau flannel board adalah suatu papan tripleks atau kayu tipis lainnya, yang ditutup dengan kain planel atau kain yang 10 berbulu dimana tulisan-tulisan, gambar-gambar dan simbol-simbol lain dapat ditempelkan.

t. Magnetic board

Magnetic board adalah selembar metal besi yang biasanya dicat putih dan bahan yang akan ditempelkan mengandung magnet.

2.2.5 Jenis – Jenia Media Pembelajaran

Media pembelajaran berdasarkan jenisnya dapat pula dikelompokkan sebagai berikut:

a. Media asli hidup, seperti: aquarium dengan ikan dan tumbuhannya, terrarium dengan hewan darat dan tumbuhannya, kebun binatang dengan semua binatang yang ada, kebun percobaan/kebun botani dengan berbagai tumbuhan, insektarium (berupa kotak kaca yang berisi serangga, semut, anai-anaian dan sebagainya).
b. Media asli mati, misalnya: herbarium, taksidermi, awetan dalam botol, bioplastik dan diorama (pameran hewan dan tumbuhan yang telah dikeringkan dengan kedudukan seperti aslinya di alam.
c. Media asli benda tak hidup, contoh: berbagai jenis batuan mineral, kereta api, peswat terbang, mobil, gedung, papan tulis, dan papan tempel.
d. Media asli tiruan atau model, seperti: model irisan bagian dalam bumi, model penampang batang, penampang daun, model boneka, model torso manusia yang dapat dilepas dan dipasang kembali, model globe, model atom, model DNA, maket.
e. Media grafis: bagan (chart), diagram, grafik, poster, plakat, gambar, foto, lukisan.
f. Media dengar (audio): program radio, tape recorder, piringan hitam, cassete, tape, pengeras suara, telepon.
g. Media pandang dengar (audio visual): televisi, video, film suara (gambar hidup), slide bersuara.

h. Media proyeksi: proyeksi diam (still proyection), contohnya slide, filmstrip, transparansi; proyeksi gerak (movie proyection), contohnya film atau gambar hidup (umumnya dengan ukuran 8 mm, 16 mm, 36 mm).

i. Media cetak (printed materials) : buku cetak, koran, majalah, komik

2.3 Keterampilan

2.3.1 Pengertian Keterampilan

Menurut Soemarjadi keterampilan merupakan perilaku yang diperoleh melalui tahap-tahap belajar, keterampilan berasal dari gerakan-gerakan yang kasar atau tidak terkoordinasi melalui pelatihan bertahap gerakan tidak teratur itu berangsur-angsur berubah menjadi gerakan-gerakan yang lebih halus, melalui proses koordinasi diskriminasi (perbedaan) dan integrasi (perpaduan) sehingga diperoleh suatu keterampilan yang diperlukan untuk tujuan tertentu.

2.3.2 Dasar-Dasar Keterampilan

Menurut Robbins pada dasarnya keterampilan dapat dikategorikan menjadi empat yaitu sebagai berikut :

a. Keterampilan Dasar (Basic Literacy Skill)

Keterampilan dasar nerupakan keahlian seseorang yang pasti dan wajib dimiliki oleh kebanyakan orang seperti membaca, menulis, mendengar dan lain-lain.

b. Keahlian Teknik (Technical Skill)

Keahlian teknik merupakan keahlian seseorang dalam pengembangan teknik yang dimiliki seperti menghitung secara cepat, mengoperasikan komputer dan lain-lain.

c. Keahlian Interpersonal (Interpersonal Skill)

Keahlian interpersonal merupakan kemampuan seseorang secara efektif untuk berinteraksi dengan orang lain maupun dengan rekan kerja seperti menjadi pendengar yang baik, menyampaikan pendapat secara jelas dan bekerja sama dalam suatu tim.

d. Menyelesaikan Masalah (Problem Solving)

Menyelesaikan masalah adalah proses aktivitas untuk menjalankan logika, beragumentasi dalam penyelesaian masalah serta kemampuan untuk mengetahui penyebab,

2.3.3 Jenis – Jenis Keterampilan

Menurut Robert L Katz yang dikutip oleh Ulber Silalahi mengidentifikasi bahwa jenis-jenis keterampilan yaitu sebagai berikut :

a. Keterampilan Teknik (Technical Skills)

Keterampilan teknik merupakan kompetensi spesifik untuk melaksanakan tugas atau kemampuan menggunakan teknikteknik, alat-alat, prosedur dan pengetahuan tentang lapangan yang spesialisasi secara benar dan tepat dalam pelaksanaan tugasnya.

b. Keterampilan Administratif

Keterampilan administratif merupakan kemampuan untuk mengurus, mengatur, dan mencatat informasi tentang pelaksanaan dan hasil

yang dicapai serta berbagai hambatanhambatan yang dialami maupun kemampuan mengikuti kebijakan dan prosuder.

c. Keterampilan Hubungan Manusia

Keterampilan hubungan manusia adalah kemampuan untuk memahami dan memotivasi orang lain sebagai individu atau dalam kelompok. Kemampuan ini berhubungan dengan kemampuan menyeleksi pegawai, menciptakan dan membina hubungan yang baik, memahami orang lain, memberi motivasi dan bimbingan dan mempengaruhi para pekerja baik secara individual maupun kelompok.

d. Keterampilan konseptual

Keterampilan konseptual adalah kemampuan mengkoordinasi mengintegrasi semua kepentingan dan aktivitas organisasi atau kemampuan mental mendapatkan, menganalisa dan interpensi informasi yang diterima dari berbagai sumber. Ini mencakup melihat organisasi sebagai suatu keseluruhan, memahami bagaimana hubungan antar unit atau bagian secara keseluruhan, memahami bagaimana bagian-bagian tergantung pada yang lain dan mengantisipasi bagaimana suatu perubahan dalam tiap bagian akan mempengaruhi keseluruhan. Kemampuan melihat gambaran keorganisasian secara keseluruhan dengan pengintegrasian dan pengkoordinasian sejumlah besar aktivitas-aktivitas merupakan keterampilan konseptual.

e. Keterampilan Diagnostik

Keterampilan diagnostik berhubungan dengan kemampuan untuk menentukan keputusan melalui analisa dan pengujian 12 hakekat dari suatu

kondisi-kondisi khusus. Keterampilan diagnostik dapat dapat dimaksudkan sebagai kemampuan secara cepat mendapatkan sebab yang benar dari suatu situasi tertentu melalui satu data yang simpangsiur, observasi dan fakta-fakta.

2.3.4 Kriteria Keterampilan

Keterampilan seseorang dapat diinterpretasikan dengan skala bersifat kualitatif menurut Arikunto (2012), yaitu:

2. Baik dengan presentase 76% - 100%
3. Cukup dengan presentase 56% - 75%
4. Kurang dengan presentase < 56%

Hasil keterampilan yang mendukung (positif) jika nilai rata - rata hitungan lebih besar dari nilai rata rata tabel. Sedangkan keterampilan dikatakan tidak mendukung (negatif) jika nilai rata - rata hitungannya rendah dari nilai rata - rata tabel.

BAB 3

KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep

Menurut Notoatmodjo (2018) Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian. Sebuah kerangka konsep haruslah dapat memperlihatkan hubungan antara variable variabel yang akan diteliti. Kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah kerangka konsep dengan teori sebab-akibat.

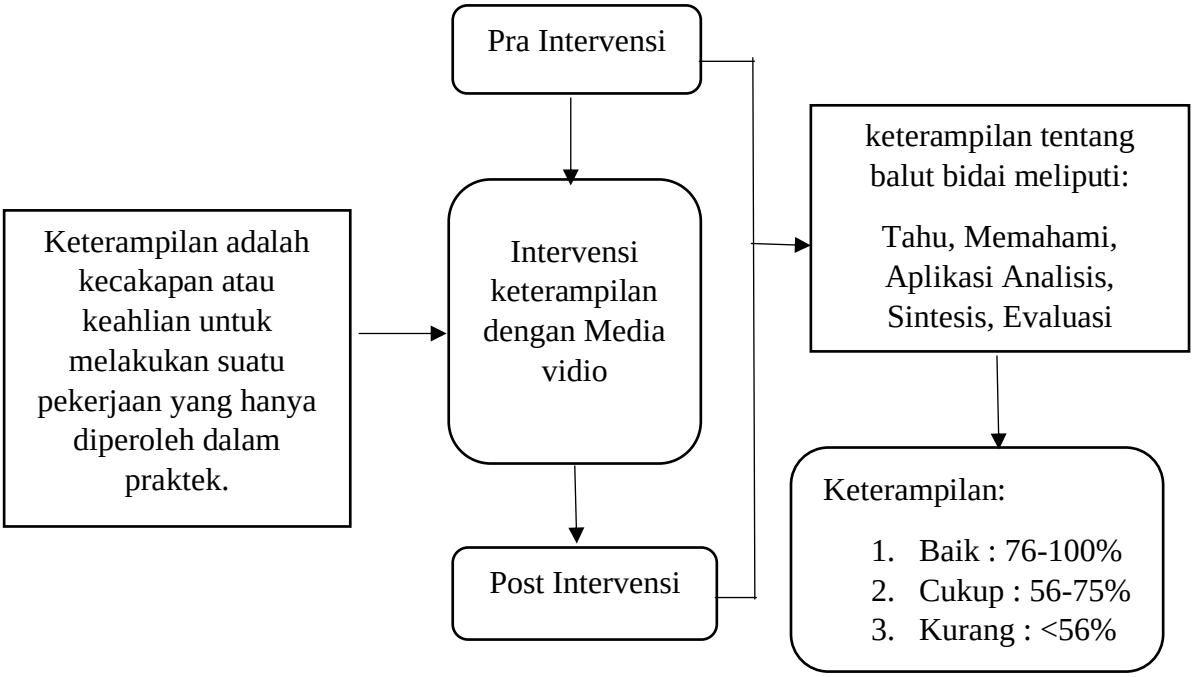

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

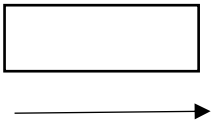

: Variable yang diteliti

: Mempengaruhi antar variable

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif* yang bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Pada umumnya deskriptif digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi atau peristiwa populasi saat ini, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif.

4.2 Populasi dan sample

4.2.1 Populasi penelitian

Populasi merupakan seluruh objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karateristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti sebelumnya. populasi dapat disimpulkan sebagai objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang telah memenuhi syarat penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 8 SMPN 7 Jember

4.2.2 Sample Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* atau mewakili (Sugiyono, 2014). Sementara sampling adalah proses dari populasi yang dapat mewakili dari populasi yang ada. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *accidental sampling* merupakan

jenis teknik sampling paling sederhana. Untuk mencapai sampling ini, setiap elemen diseleksi secara acak (Nursalam, 2013)**.**

Jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan Slovin yang ditentukan dengan dengan rumus :

$n = N / (1 + (N \times e^2))$

Keterangan :

n : Jumlah sampel.

N : Jumlah total populasi.

e : Presisi / tingkat kepercayaan (1%).

Hasil rumus :

$n = 319 / (1 + (319 \times 1\%^2))$

$n = 319 / (1 + (319 \times 0{,}01^2))$

n = 319 / (4,19)

n = 76,1 dibulatkan menjadi 76 besaran sampel.

Jadi, berdasarkan rumus diatas diperoleh sampel sabanyak 76 siswa

4.2.3 Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel adalah cara untuk menyeleksi porsi dari populasi penelitian untuk menentukan sample penelitian yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2016). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *accidental sampling. Accidental sampling*

merupakan jenis *non probablity* sampling, yaitu suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Nursalam, 2016).

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria inklusi dalam penelitian ini terdiri dari:

1) Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner secara lengkap.
2) Siswa yang belum pernah mendapatkan materi atau pelatihan pertolongan pertama tentang pengetahuan balut bidai.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sample. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1) Responden tidak ada ditempat saat ada penelitian.

4.3 Variabel penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang dijadikan sebagai sasaran penelitian. Variabel disebut juga sebagai gejala penelitian yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

4.3.1 Variabel bebas

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel variabel yang menjadi penyebab terjadinya variabel terikat. Dalam penelitian ini variable bebas adalah keterampilan balut bidai yang disebut sebagai perlakuan.

4.3.2 Variable terikat

Variable terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (variabel independen). Varibel terikat disebut juga sebagai variabel konsekuen, kriteria, dan variabel output. Variabel terikat sebagai kondisi yang ingin diulas oleh peneliti, sekaligus sebagai variabel yang dimanipulasi. Dalam penelitian ini Variable terikat adalah pembelajaran menggunakan media video.

4.4 Tempat penelitian

Tempat pelaksaan penelitian ini adalah di SMP Negeri 7 Jember.

4.5 Waktu penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak bulan April 2022 sampai dengan selesai.

4.6 Definisi operasional

Definisi operasional merupakan variabel operasional yang dilakukan peneliti berdasarkan karakteristik yang diamati. Defisi operasional ditentukan berdasarkan parameter ukuran dalam penelitian. Defnisi operasional mengungkapkan variabel dari skala pengukuran masing-masing variabel tersebut.

Variable	Defisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Independen: Media pembelajaran video	Suatu tekhnik atau cara untuk menyampaikan pesan melalui audio visual tentang pembidaian agar menerima pesan, lebih mudah untuk memahami serta mengaplikasikan kepada siswa SMPN 7 Jember. .	Penyampaian pelatihan balut bidai melalui media pembelajaran video dilakukan selama 60 menit, isi video meliputi: 1. pengertian balut bidai 2. tujuan balut bidai 3. komplikasi balut bidai 4. prosedur balut bidai	-	-	-
Dependen: keterampilan tentang balut bidai	kecakapan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan yang hanya diperoleh dalam praktek	Keterampilan balut bidai pada siswa, meliputi kemampuan siswa untuk mengetahui dan memahami prosedur tentang balut bidai	Lembar Observasi	ORDINAL	1. Baik : 76-100% 2.Cukup : 56-75% 3. Kurang : <56%

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

4.7 Pengumpulan data

4.7.1 Sumber data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting,* berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2017) Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber primer dan sekunder.

a. Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Sumber primer dari penelitian ini didapatkan data dari guru BK (Bimbingan konseling) Jember yang diperoleh secara langsung dari responden dengan cara wawancara.
b. Sumber Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2017). Sumber sekunder dari penelitian ini didapatkan data jumlah anak usia 12-15 tahun yang mengalami kecelakaan di Kab. Jember Tahun 2021.

4.7.2 Tekhnik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini di mulai dari bulan Februari - April 2022 di SMPN 7 Jember dengan beberapa langkah:

a. Mengajukan judul penelitian
b. Mengurus surat studi pendahuluan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL).
c. Meminta data ke polres jember terkait jumlah kecelakaan di jember tahun 2021
d. Mengurus surat pendahuluan ke Dinas Pendidikan Jember
e. Memberikan surat studi pendahuluan ke SMPN 7 Jember

f. Menentukan sampel penelitian siswa SMPN 7 Jember

g. Peneliti memberikan penjelasan terhadap responden maksud dan tujuan, apabila responden bersedia untuk diteliti maka responden dianjurkan untuk menandatangani surat pernyataan menjadi responden.

h. Peneliti melakukan *pretest* dengan memberikan kuesioner terhadap siswa SMPN 7 Jember.

i. Setelah dilakukan observasi, peneliti memberikan pelatiahan terhadap siswa SMPN 7 Jember tentang keterampilan balut bidai balut bidai pada siswa

j. Setelah edukasi selesai peneliti memberikan kesempatan terhadap siswa untuk bertanya terkait materi yang telah disampaikan

k. Kemudian peneliti merespon pertanyan yang di ajukan oleh siswa.

4.7.3 Alat / instrumen pengumpulan data

Alat pengumpul data pada penelitian ini terdiri dari kuesioner karakteristik responden dan lembar observasi keterampilan tentang balut bidai.

a. Kuesioner karakteristik responden

Merupakan instrumen untuk mendapatkan gambaran karakteristik responden terdiri dari usia, jenis kelamin, riwayat pendidikan dan jenis pekerjaan. Kuesioner karakteristik responden, diisi dengan cara memberikan tanda *check list* (√) pada jawaban yang dipilih oleh responden.

b. Lembar observasi tentang balut bidai

4.8 Pengolahan dan analisis data

4.8.1 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data sebelum dilakukan analisi data. Langkah-langkah pengolahan data menurut (Soekidjo Notoadmojo, 2010)

a. *Editing*

Editing dilakukan untuk mengecek kelengkapan dari lembar hasil pemeriksaan. Data yang diperoleh dimasukkan dalam lembar observasi penelitian kemudian diedit untuk memastikan hasil yang didapat sudah sesuai dengan yang dimaksud.

b. *Scoring*

Memberikan skor pada masing-masing kuesioner yang di dapat dari responden. Dari hasil pengumpulan data memberikan skore pada masing-masing kuesioner dengan menggunakan skala guttman yaitu pada variabel dependen(Keterampilan Siswa SMP). Pada penelitian ini yaitu:

Jumlah pertanyaan = 10

Jumlah penilaian = 3

Skoring terendah = 0

Skoring menengah = 1

Skoring tertinggi = 2

Nilai akhir : $\frac{jumlah\ nilai}{20}\ x\ 100$

Jawaban:

1) Kurang jika nilai <55 %
2) Cukup jika nilai 56-75 %

3) Baik jika nilai 76-100 %

c. *Coding*

Setelah data terkumpul dilakukan pengkodingan setiap lembar kuisioner berupa nomor sesuai dengan ketentuan yang ada berurutan, yakni mengubah data berbentuk kalaimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

1. Pernyataan Lembar Observasi

   Keterampilan Balut Bidai Baik = 1

   Keterampilan Balut Bidai Cukup = 2

   Keterampilan Balut Bidai Kurang = 3

d. Tabulasi

Tabulasi adalah usaha menyajikan data yang akan menjurus pada analisa kuantitatif. Tabulasi biasanya disajikan dalam bentuk tabel

e. *Processing atau entry*

Menurut darmawan (Uyun, 2016) menjelaskan *processing* atau *entry* adalah proses memasukkan data ke dalam tabel dengan menggunakan komputer. Memasukkan dan mengompres data yang telah diperoleh dengan menggunakan komputer berdasarkan pengelompokan dan peng kodean yang telah di tentukan.

f. *Cleaning*

Setelah itu dilakukan tahap *cleaning* (pembersihan data) dengan melakukan pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah ada

kesalahan atau tidak. Setelah dilakukan pengecekan ternyata tidak ada kesalahan selanjutnya data siap disajikan

4.8.2 Analisa Data

Analisa merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2014).Data yang telah terkumpul, dianalisa dan dilakukan pengolahan data yang terdiri dari beberapa tahapan.Pertama, *editing* yaitu tahap penyuntingan, untuk mengecek dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.Kedua, *coding* adalah mengubah data menjadi huruf atau bilangan (peng"kodean").Lalu *entry data atau processing* dengan mengisi kolom atau kartu kode sesuai jawaban dari setiap pertanyaan. Selanjutnya, *tabulating* yaitu membuat tabel-tabel data, sesuai dengan yang diinginkan peneliti dan pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi (Grove, 2014).

1. Analisis univariat

Analisa univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran setiap variabel distribusi frekuensi berbagai variabel yang diteliti baik variabel dependen maupun variabel independen. Dengan melihat distribusi frekuensi dapat diketahui deskripsi masing-masing variabel dalam penelitian yaitu data sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dan sesudah dialkukan pendidikan kesehatan responden

4.9 Etik penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu peneliti mendapatkan pengantar dari Universitas dr. Soebandi Jember. Kemudian menyerahkan kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) untuk mendapatkan surat pengantar menuju Dinas Pendidikan Kabupaten Jember. Kemudian menyerahkan kepada pihak SMPN 7 Jember, selanjutnya mendapatkan ijin melakukan penelitian di SMPN 7 Jember. Setelah mendapat persetujuan, kemudian memulai melakukan pengumpulan data dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi:

a. *Informed Consent*

Lembar persetujuan telah diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan kepada seluruh objek yang memenuhi kriteria inklusi, tujuannya agar responden mengerti dan memahami maksud dan tujuan penelitian sehingga bisa kerjasama. Jika subjek bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Jika subjek menolak, maka peneliti tidak memaksa dan menghormati hak responden.

b. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data cukup dengan nomer kode pada masing-masing lembar

c. *Confidentially* (kerahasiaan)

Semua informasi responden telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti hanya kelompok data tertentu yang telah dilaporkan pada hasil riset.

d. *Balancing Harms and Benefits* (manfaat dan kerugian)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan subjek penelitian pada khususnya (notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian sesuai prosedur yang ada supaya tidak membahayakan responden dan mendapatkan manfaat yang maksimal.

e. *Justice* (keadilan)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan keuntungan yang sama tanpa membedakan jenis kelamin, agama, etnis dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti adil atau sama terhadap semua responden, atau dengan kata lain tidak melakukan diskriminasi baik status, haknya sebagai responden, manfaat yang diperoleh, keanonimitas, dan kerahasiaan

BAB 5

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini di uraikan pengumpulan data hasil analisa tentang "Gambaran Perbedaan Keterampilan Balut Bidai Sebelum dan Sesudah dilakukan Pelatihan Menggunakan Media Pembelajaran Video pada Siswa SMPN 7 Jember". Hasil pengumpulan data yang meliputi data umum dan data khusus yang menyajikan data responden diantaranya jenis kelamin, usia, pernah atau belum pernahnya melakukan keterampilan balut bidai, dan data khusus perbedaan sebelum dan sesudah dilaukan pelatihan balut bidai pada siswa.

Penelitian dilakukan di SMPN 7 Jember yang merupakan Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 di daerah Jember dan di resmikan pada 28 November 1984. Lokasi SMPN 7 Jember beraada di Jl. Cendrawasih No. 22, Puring, Slawu, Kec. Patrang, Kabupaten Jember.

5.1 Karakteristik Responden

5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di SMPN 7 Jember

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Prsentase
1	Laki-laki	16	53,3%
2	Perempuan	14	46,7%
	Jumlah	30	100%

Sumber: data primer

Berdasarkan tabel 5.1 diatas diketahui bahwa sebagian besar jumlah respondennya laki-laki, yaitu sejumlah 16 orang (53%) dan jumlah dari responden perempuan, yaitu 14 orang (46,7%)

5.1.2 Karakteristik Resonden Berdasarkan Usia

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia di SMPN 7 Jember

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	13 thn	9	30%
2	14 thn	21	70%
	Jumlah	30	100%

Sumber: data primer

Berdasarkan tabel 5.2 diatas diketahui bahwa sebagian besar usia respondennya yaitu 21 siswa (70%) yang berusia 14 tahun dan terdapat 9 siswa (30%) yang berusia 13 tahun.

5.2 Data Khusus Keterampilan Balut Bidai

5.2.1 Karakteristik Responden Dalam Mengidentifikasi Keterampilan Siswa Terhadap Balut Bidai Sebelum Dilakukan Pelatihan Menggunakan Media Pembelajaran Video.

Tabel 5.3 tingkat keterampilan sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan media video

	Kategori	N (%)
Keterampilan	Kurang	30 (100%)
	Cukup	0
	Baik	0
	Total	30 (100%)

Sumber: data primer

Berdasarkan data pada tabel 5.3 diketahui tingkat keterampilan pada siswa SMPN 7 Jember seluruhnya masih kurang.

5.2.2 Karakteristik Responden Dalam Mengidentifikasi Keterampilan Siswa Terhadap Balut Bidai Sesudah Dilakukan Pelatihan Menggunakan Media Pembelajaran Video

Tabel 5.4 tingkat keterampilan sesudah dilakukan pembelajaran menggunakan media video

	Kategori	N (%)
Keterampilan	Kurang	0
	Cukup	10 (33,3%)
	Baik	20 (66,6%)
	Total	30 (100%)

Sumber: data primer

Berdasarkan data pada tabel diketahui kemampuan keterampilan pada siswa sebagian besar baik dengan jumlah 20 soswa (66,6) dan cukup dengan jumlah 10 siswa (33,3%)

5.2.3 Menganalisis Perbedaan Keterampilan Balut Bidai Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pelatihan Menggunakan Media Pembelajaran Video.

Tabel 5.5 tingkat keterampilan sesudah dilakukan pembelajaran menggunakan media video

Keterampilan	Mean (Minimum-Maksimum)
Keterampilan sebelum penyuluhan N =30	13,67 (0 – 20)
Keterampilan sesudah penyuluhan N = 30	81,33 (70-100)

Sumber: data primer

Bersadarkan tabel diatas menunjukkan rata-rata bahwa keterampilan siswa sebelum dilakukan pelatihan balut bidai menggunakan media pembelajaran video, yaitu 13,67 dengan rata-rata keterampilan siswa sesudah dilakukan pelatihan balut b idai mengguanakan video yaitu 81,33. Dengan rata-rata sebelum dan sesudah didapatkan selisih 67,66.

BAB 6

PEMBAHASAN

6.1 Keterampilan Balut Bidai Sebelum Dilakukan Pelatihan Menggunakan Media Pembelajaran Video Pada Siswa SMPN 7 Jember

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di ketahui bahwa jumlah responden penelitian ini adalah 30 siswa, dengan sebagian besar respondennya 53,3% laki-laki dan 46,7% perempuan. Berdasarkan tabel 5.2 hasil penelitian pada keterampilan siswa di SMPN 7 Jember sebelum dilakukan pelatihan menggunakan media pembelajaran video dimana yang seluruh responden masih kurang memahami tentang keterampilan balut bida. Dalam penelitian sebelum dilakukan pelatihan menggunakan media audio visual terdapat 16 siswa dapat menyiapkan alat dan memilih mitela yang akan digunakan dalam pembalutan dengan benar dan 14 siswa lainnya masih kurang memahami hal tersebut.

Pada penelitian ini siswa tersebut kurang dalam mencapai standart dalam melakukan pertolongan pertama, sehingga perlu adanya peningkatan keterampilan atau skill untuk melakukan balut bidai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belum ada peningktan keterampilan atau *skill* dalam melaukan melakukan keterampilan balut bidai, hal ini disebabkan karena siswa belum mendapatkan pelatihan ataupun alat untuk meningkatkan keterampilan balut bidai.

Berdasarkan teori dan fakta diatas didapatkan bahwa keterampilan siswa masih kurang dalam melakukan pertolongan pertama dengan rata-rata 13,67, perlu adanya pelatihan atau alat yang dapat memadu siswa dala meningkatkan keterampilan dan melakukan pertolongan pertama, yaitu dengan melakukan

pelatihan menggunakan media pembelajaran video. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Listiana (2019) bahwa sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan media video masih dalam kategori kurang. Hal ini disebabkan kurangnya informasi mengenai materi tentang balut bidai.

6.2 Keterampilan Balut Bidai Sesudah Dilakukan Pelatihan Menggunakan Media Pembelajaran Video Pada Siswa Smpn 7 Jember

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa setelah mengguanakan media pembelajaran video sebagai besar siswa mengalami peningkatan dalam skill atau keterampilan melakukan pertolongan pertama, yang menunjukkan sebagian besar berjumlah 20 siswa dapat memahami keterampilan balut bidai dengan baik, 10 siswa dapat memahami dengan kategori cukup, dan tidak ada siswa yang masih mendapatkan kategori kurang dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan sesudah melakukan pelatihan balut bidai dengan menggunakan media pembelajaran video.

Menurut Widyatun (2005) yang mempengaruhi keterampilan secara langsung yaitu, motivasi yang dapat membangkitkan keinginan dalam diri seseorang dalam melakukan berbagai keaadaan. Motivasi inilah yang mendorong seseorang bisa melakukan tindakan sesuai dengan prosedur yang sudah diajarkan. Pengalaman adalah hal yang akan memperkuat kemampuan seseorang dalam melaukan sebuah tindakan (ketermpilan). Pengalaman membangun seseorang untuk bisa melakukan tindakan-tindakan selanjutnya menjadi lebih baik yang dikarenakan sudah melakukan tindakan dimasa lampaunya. Keahlian yang dimiliki seseorang akan membuat terampil dalam melakukan keterampilan tertentu.

Keahlian akan membuat seseorang mampu melakukan sesuatu seseuai dengan yang sudah diajarkan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yogianti (2014) bahwasannya aplikasi merupakan penerapan, menyimpan suatu hal, data, permasalahan, pekerjaan kedalam suatu sarana atau media yang dapat digunakan untuk menerapkan atau mengimplementasikan hal permasalahan yang ada sehingga berubah menjadi suatu bentuk yang baru tanpa menghilangkan hal-hal dari dasar data, permasalahan, pekerjaan itu sendiri.

Berdasarkan teori dan fakta bahwasannya keterampilan siswa dalam melakukan pertolongan pertama mengalami peningkatan sesudah menggunakan media pembelajaran media video, dikarenakan siswa sudah mendapatkan pelatihan keterampilan balut bidai.

6.3 Perbedaan Keterampilan Balut Bidai Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pelatihan Menggunakan Media Pembelajaran Video Pada Siswa SMPN 7 Jember

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan pada tabel 5.5 menunjukkan rata-rata bahwa keterampilan siswa sebelum dilakukan pelatihan balut bidai menggunakan media pembelajaran video, yaitu 13,67 dan rata-rata keterampilan siswa sesudah dilakukan pelatihan balut bidai mengguanakan video yaitu 81,33. Dengan rata-rata sebelum dan sesudah didapatkan selisih 67,66.

Menurut Notoadmojo (2007) mangatakan keterampilan merupakan aplikasi dan pengetahuan sehingga tingkat keterampilan seseorang terkait dengan pengetahuan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan itu sendiri yaitu, Tingkat pendidikan. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik

pengetahuan yang dimilikinya, sehingga individu tersebut akan mudah menyerap dan merima hal-hal yang baru. Umur, ketika umur seseorang bertambah maka akan terjadi perubahan pada fisik dan psikologi seseorang. Pengalaman dapat dijadikan adsar sebagai sumber pengetahuan untuk memperoleh suatu kebenaran, pengalanyang pernah didapat seseorang akan mempengaruhi kematangan seseorang dalam berpikir dalam melakukan suatu hal. Berdasarkan teori dan fakta diatas membuktikan bahwa terdapat perbedaan keterampilan siswa dalam melakukan pelatihan balut bidai siku. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Listiana (2019) bahwa ada selisih sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan balut bidai menggunakan media pembelajaran video.

Berdasarkan teori dan fakta bahwasannya terdapat perbedaan keterampilan balut bidai siku sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan menggunakan media pembelajaran video.

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perbedaan keterampilan sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan balut bidai pada siswa SMPN 7 Jember dapat ditarik kesimpulan senagai berikut.

a. Hasil penelitian gambaran keterampilan balut bidai siku sebelum diberikan pelatihan balut bidai menggunakan media pembelajaran video pada siswa SMPN 7 Jember dari 30 respenden terdapat seluruh siswa masih belum memahami terkait pelatihan balut bidai.
b. Hasil penelitian gambaran keterampilan balut bidai siku sesudah diberikan pelatihan balut bidai menggunakan media pembeljaran video pada siswa SMPN 7 Jember diketahui tingkat keterampilan responden menunjukkan sebagian besar berjumlah 20 siswa dapat memahami keterampilan balut bidai dengan baik, 10 siswa dapat memahami dengan kategori cukup, dan tidak ada siswa yang masih mendapatkan kategori kurang dalam penelitian ini.
c. Hasil analisis gambaran keterampilan balut bidai siku sesudah dan sebelum diberikan pelatihan menggunakan media pembelajaran video, siswa dapat mengaplikasikan tentang pelatihan balut bidai, dengan selisih rata-rata yaitu 67,66. Maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan balut bidai siku menggunakan media pembelajaran video pada siswa SMPN 7 Jember.

7.2 Saran

a. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk meningkatkan upaya dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penanganan balut bidai.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi untuk bahan acuan dalama proses belajar mengajar dan sebagai dasar dalam upaya peningkatan keterampilan tentang balut bidai.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya sebagai data pembanding dan sebagai sumber informasi untuk menambah wawasan dan pengalaman nyata dalam proses pelaksanaan penelitian keterampilan balut bidai pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

*Khayudin B,A.S,Hadi,A,A.(2021).*Demonstrasi First Aid Pada Polisi Untuk Penanganan Korban Kecelakaan Lalu Lintas. Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA.11(1).50-58.

Warouw,J,A.Kumaat,L,T.Pondaag,L(2018).Pengaruh Pendidikan Kesehatan dan Simulais Terhadap Pengetahuan Tentang Balut Bidai Pertplongan Pertama Fraktur Tulang Panjang pada Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Manado.ejournal keperawatan.6(1).1-8.

Sucipto,A.Rahil,N,H.Fadilah,S.(2019).PENINGKATAN SEKOLAH SEHAT MELALUI PEMBERIAN EDUKASI DAN PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K).

Saputra,A,D.(2017).Studi Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Jalan di Indonesia Berdasarkan Data KNKT (Komite Nasional Keselamatan Transportasi) Dari Tahun 2007-2016.29(02).179-190.

Sumadi,P.Laksmi,A,A,I.Putra,K,W,P.Suprapta,A,M.(2020).Jurnal Keperawatan Muhammadiyah.5(1).19-23.

Liatiana,D.Effendi,Oktarina,A,R.(2019).Pengaruh Pelatihan Balut Bidai Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Siswa/i Palang Merah Remaja (PMR) di SMA N 4 Bengkulu.CMHK NURSING SCIENTIFIC JOURNAL.3(2).145-156.

World health organization (WHO,2021). ***Road traffic injuries***-21 June 2021. https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/road-traffic-injuries

Dinas komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur (KOMINFO JATIM, 2020). http://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/selama-pandemi-covid-19-angka-kecelakaan-di-jatim-turun-14-persen

Riset Kesehatan Dasar (RIKESDA). Laporan Provinsi Jawa Timur, Rikesda 2018. https://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasar-riskesdas/

Lidya,2019."Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pembidaian Fraktur Dengan Metode Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa a/i Tingkat III Ners Stikes Santa Elisabeth Tahun 2019".Skripsi.Medan.STIKES Santa Elisabeth Medan.

Rahmawati.(2017).Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Meningkatgkan Pengetahuan Anggota PMR Tentang Penanganan Fraktur.10(2).151-154.

Wulandini,S,P.Roza,A.Parmanda,K.(2017).Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (FIRST AID) Pada Siswa/Siswi SMA Kampar Riau.1(1).47-56.

Notoatmodjo, S. (2012). Metode Penelitian Kesehatan. PT Rineka Cipta.

Nursalam. (2013). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Salemba Medika.

Nursalam. (2016). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Salemba Medika.

Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4th ed). Salemba

Medika.

LAMPIRAN 1

IDENTITAS RESPONDEN

A. Tingkat Pengetahuan

1. Data Demografi

    1. Nama :
    2. Umur :
    3. Jenis kelamin :☐Perempuan ☐Laki-laki

LAMPIRAN 2

Lembar Observasi Data Pembalutan Siku Menggunakan Mitela pada Siswa SMPN 7 Jember

No	Prosedur	Nilai		
		0	1	2
A	Persiapan Alat			
1	Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan			
2	Pilihla jenis dan ukuran pembalut mitella yang sesuai dengan keadaan luka dan postur pasien			
B	Prosedur			
3	Letakkan kain segitiga di depan daa dan di bawah lipatan ketiak, dengan puncak alas kain mengarah ke sisi lengan yang cedera dan salah satu sudut alas kain ujungnya mencapai belakang leher dari sisi yang yang berlawanan dengan lengan yang cedera			
4	Dalam posisi badan tegak, lekukkan siku dan letakkan lengan bawah yang patah di atas kain dalam posisi datar			
5	Untuk mengurangi terjadinya perdarahan dan pembengkakan, letakkan jari tangan lebih tinggi daripada siku			
6	Lipatlah ke atas sudut alas lain dengan ujung mencapai belakang leher dari arah sisi yang cedera sehingga membungkus lengan bawah seperti menggendong			
7	Simpul kedua ujung alas kain dibelakang leher, dengan posisi tidak boleh terletak di tengah untuk menghindari simpul menekan kulit ke tulang belakang, dan juga tidak boleh diletakkan diatas pleksus brakialis			
8	Tarik pucak kain di lateral siku ke rah ventral dan letakkan dengan peniti			

C	Evaluasi			
9	Evaluasi hasil yang dicapai (subjektif dan objektif)			
10	Simpulkan hasil kegiatan			
	Total nilai			

Ket

0 : tidak dikerjakan

1 : dikerjakan tetapi kurang sesuia/benar

2 : dikerjakan dengan benar

Nilai akhir : $\frac{jumlah\ nilai}{20} x\ 100$

LAMPIRAN 3

SURAT PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada:
Yth. Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SMPN 7
JEMBER

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini merupakan mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember:

Nama : Leny Ayu Ramadhani
NIM 18010141

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang Hubungan **"**Gambaran Perbedaan Keterampilan Balut Bidai Siku Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pelatihan Menggunakan Media Pembelajaran Video Pada Siswa Kelas Viii J Smpn 7 Jember

" maka saya sebagai peneliti mengharapkan Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMPN7 Jember berkenan untuk mengijinkan siswa-siswi agar berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden atau subjek penelitian.

Informasi yang diberikan oleh anda sebagai responden akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu, jika anda bersedia untuk menjadi responden, maka saya mohon ketersediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah saya lampirkan dan menjawab kuesioner yang saya sertakan. Atas perhatiannya dan kesediannya menjadi responden dalam penelitian saya ucapkan terimaksih.

Jember,… 2022

Peneliti

LAMPIRAN 4

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama:

Umur:

Menyatakan bersedian menjadi responden (subjek penelitian) dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Leny Ayu Ramadhani

NIM 18010141

Judul : "Gambaran Perbedaan Keterampilan Balut Bidai Siku Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pelatihan Menggunakan Media Pembelajaran Video Pada Siswa Kelas Viii J Smpn 7 Jember
"

Saya telah mendapat informasi tentang penelitian tersebut dan mengerti tujuan dari penelitian yang dilakukan, demikian pula dengan manfaat dari keikutsertaan saya dalam penelitian ini.

Saya mengerti bahwa keikutsertaan saya dalah bentuk sukarela dan saya bebas untuk berhenti mengikuti penelitian setiap saat. Dengan menandatangani formulir ini saya juga menjamin bahwa informasi yang saya berikan adalah benar.

Jember……..2022

Responden

LAMPIRAN 5

Hasil SPSS

Data Karakteristik

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	16	53,3	53,3	53,3
	Perempuan	14	46,7	46,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13 thn	9	30,0	30,0	30,0
	14 thn	21	70,0	70,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

PRE TEST

soal 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	5	16,7	16,7	16,7
	Baik	25	83,3	83,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

soal 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	14	46,7	46,7	46,7
	Baik	16	53,3	53,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

soal 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	kurang	30	100,0	100,0	100,0

soal 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	30	100,0	100,0	100,0

soal 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	30	100,0	100,0	100,0

soal 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	30	100,0	100,0	100,0

soal 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	30	100,0	100,0	100,0

soal 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	30	100,0	100,0	100,0

soal9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	30	100,0	100,0	100,0

soal 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	30	100,0	100,0	100,0

Nilai

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	C	30	100,0	100,0	100,0

POST TEST

soal 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	30	100,0	100,0	100,0

soal 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	30	100,0	100,0	100,0

soal 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	30	100,0	100,0	100,0

soal 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	30	100,0	100,0	100,0

soal 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	30	100,0	100,0	100,0

soal 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	30	100,0	100,0	100,0

soal 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	Baik	30	100,0	100,0	100,0

soal 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	11	36,7	36,7	36,7
	Baik	19	63,3	63,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

soal9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	20	66,7	66,7	66,7
	Baik	10	33,3	33,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

soal 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	25	83,3	83,3	83,3
	Baik	5	16,7	16,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Nilai

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	A	20	66,7	66,7	66,7
	B	10	33,3	33,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest Eksperimen	30	0	20	13,67	7,649
PostTest Eksperimen	30	70	100	81,33	10,743
Valid N (listwise)	30				

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
	Kelas	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar	Pre Tesr Eksperimen	30	100,0%	0	0,0%	30	100,0%
	Post Test Eksperimen	30	100,0%	0	0,0%	30	100,0%

Descriptives

	Kelas			Statistic	Std. Error
Hasil Belajar	Pre Tesr Eksperimen	Mean		13,67	1,396
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	10,81	
			Upper Bound	16,52	
		5% Trimmed Mean		14,07	
		Median		20,00	
		Variance		58,506	
		Std. Deviation		7,649	
		Minimum		0	
		Maximum		20	
		Range		20	
		Interquartile Range		10	
		Skewness		-,755	,427
		Kurtosis		-,836	,833
	Post Test Eksperimen	Mean		81,33	1,961
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	77,32	
			Upper Bound	85,34	
		5% Trimmed Mean		80,93	
		Median		80,00	
		Variance		115,402	

	Std. Deviation	10,743	
	Minimum	70	
	Maximum	100	
	Range	30	
	Interquartile Range	20	
	Skewness	,612	,427
	Kurtosis	-,806	,833

LAMPIRAN 6

Tabel Rekapitulasi Penelitian

Data Rekap Skor Pre Test Hasil Observasi Pembalutan Siku Menggunakan Mitela pada Siswa SMPN 7 Jember

No	Responden	Pernyataan Lembar Observasi										skor	kategori
		No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	No 6	No 7	No 8	No 9	No 10		
1	An. A	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	20	Kurang
2	An. A	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	20	Kurang
3	An. A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Kurang
4	An. A	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	20	Kurang
5	An. A	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	20	Kurang
6	An. A	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	20	Kurang
7	An. B	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	Kurang
8	An. G	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	20	Kurang
9	An. H	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	20	Kurang
10	An. J	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	Kurang
11	An. J	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Kurang
12	An. M	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Kurang
13	An. M	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	20	Kurang
14	An. M	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	20	Kurang
15	An. M	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Kurang
16	An. M	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	20	Kurang
17	An. M	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	20	Kurang
18	An. N	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	Kurang

19	An. N	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	20	Kurang
20	An. N	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	20	Kurang
21	An. N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Kurang
22	An. N	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	Kurang
23	An. P	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	Kurang
24	An. R	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	20	Kurang
25	An. R	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	20	Kurang
26	An. R	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	kurang
27	An. S	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	Kurang
28	An. S	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	Kurang
29	An. U	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	Kurang
30	An. W	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	20	Kurang

Data Rekap Skor Post Test Hasil Observasi Pembalutan Siku Menggunakan Mitela pada Siswa SMPN 7 Jember

NO	Responden	Pernyataan Lembar Observasi										skor	Kategori
		No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	No 6	no7	No 8	No 9	No 10		
1	An. A	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100	Baik
2	An. A	2	2	2	2	2	2	2	0	2	0	90	Baik
3	An. A	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0	70	Cukup
4	An. A	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0	70	Cukup
5	An. A	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	80	Baik
6	An. A	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	80	Baik
7	An. B	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100	Baik
8	An. G	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0	70	Cukup
9	An. H	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	80	Baik
10	An. J	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	80	Baik
11	An. J	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	80	Baik
12	An. M	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0	70	Cukup
13	An. M	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	90	Baik
14	An. M	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	80	Baik
15	An. M	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	90	Baik
16	An. M	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0	70	Cukup
17	An. M	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100	Baik
18	An. N	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	80	Baik
19	An. N	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	80	Baik

20	An. N	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0	70	Cukup
21	An. N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100	Baik
22	An. N	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	80	Baik
23	An. P	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	80	Baik
24	An. R	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100	Baik
25	An. R	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0	70	Cukup
26	An. R	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0	70	Cukup
27	An. S	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	90	Baik
28	An. S	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0	70	Cukup
29	An. U	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0	70	Cukup
30	An. W	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	80	Baik

Rekap Data Umur dan Usia Siswa SMP 7 Jember yang Mengikuti Pelatihan Balut Bidai

No	Responden	Jenis Kelamin	Usia
1	An. A	L	14
2	An. A	L	14
3	An. A	L	13
4	An. A	L	14
5	An. A	P	14
6	An. A	P	14
7	An. B	L	13
8	An. G	L	13
9	An. H	P	13
10	An. J	L	14
11	An. J	L	14
12	An. M	L	13
13	An. M	L	14
14	An. M	L	14
15	An. M	L	14
16	An. M	L	14
17	An. M	L	13
18	An. N	P	14
19	An. N	P	14
20	An. N	P	13
21	An. N	L	13
22	An. N	P	14
23	An. P	P	13
24	An. R	P	14
25	An. R	P	14
26	An. R	P	14
27	An. S	P	14
28	An. S	P	14
29	An. U	L	14
30	An. W	p	13

LAMPIRAN 7

Surat Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 7 JEMBER
KECAMATAN PATRANG
Jalan Cendrawasih No.22 ☎ (0331)486475. Kode Pos 68116
e-mail : *smp7jember@gmail.com*

Nomor : 421.3/143/310.01.20523892/2022
Sifat : Penting
Lamp. : -
Perihal : Telah melakukan Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr Soebandi

Di Tempat

Sehubungan dengan berakhirnya kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr Soebandi.

Nama	: Leny Ayu Ramadhani
Nim	: 18010141
Program Studi	: SI Keperawatan
Judul	: Perbedaan Keterampilan Balut Bidai Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pelatihan Menggunakan Media Pembelajaran Video Pada Siswa SMPN 7 Jember

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di SMPN 7 Jember, yang telah dilaksanakan pada tanggal 8 – 14 Agustus 2022.

Demikian Surat Pemberitahuan ini kami buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya .

Jember, 12 September 2022
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER – UPTD SATUAN PENDIDIKAN – SMPN 7 JEMBER – KECAMATAN PATRANG

MURTINI, M.Pd
NIP. 19650504 198703 2 011

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.275/KEPK/UDS/IX/2022

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Leny Ayu Ramadhani
Principal In Investigator

Nama Institusi : PSIK FIKES Universitas dr. Soebandi
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"Perbedaan Keterampilan Balut Bidai Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pelatihan Menggunakan Media Pembelajaran Video Pada Siswa SMPN 7 Jember"

"Differences in splint dressing skills before and after training using video learning media for students at SMPN 7 Jember"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 02 September 2022 sampai dengan tanggal 02 September 2023.

This declaration of ethics applies during the period September 02, 2022 until September 02, 2023.

September 02, 2022
Professor and Chairperson,

Rizki Fitrianingtyas, SST, MM, M.Keb

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536.
E_mail :fikes@uds.ac.id Website: http://www.uds.di.ac.id

Nomor : 3091/FIKES-UDS/U/IX/2022
Sifat : Penting
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Badan kesatuan bangsa dan politik kabupaten jember
Di
TEMPAT

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan., dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama	:	Leny Ayu Ramadhani
Nim	:	18010141
Program Studi	:	S1 Keperawatan
Waktu	:	Agustus 2022 - Selesai
Lokasi	:	SMPN 7 Jember
Judul	:	PERBEDAAN KETERAMPILAN BALUT BIDAI SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN PELATIHAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO PADA SISWA SMPN 7 JEMBER

Untuk dapat melakukan Ijin Penelitian pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.
Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Jember, 12 September 2022

Universitas dr. Soebandi
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Hella Meldy Tursina., S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 19911006 201509 2 096

Tembusan Kepada Yth:
1. *Yang Bersangkutan*
2. *Arsip*

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Letjen S Parman No 89 ☎ 337853 Jember

Kepada
Yth. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Jember
di -
JEMBER

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 074/733/415/2022

Tentang

PENELITIAN

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi, Tanggal 12 September 2022, Nomor : 3091/FIKES-UDS/U/IX/2022, Perihal : Rekomendasi

MEREKOMENDASIKAN

Nama	:	Leny Ayu Ramadhani
NIM	:	18010141
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi
Alamat	:	Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember
Keperluan	:	Melaksanakan Penelitian dengan Judul : "Perbedaan Keterampilan Balut Bidai Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pelatihan Menggunakan Media Pembelajaran Video pada Siswa SMPN 7 Jember."
Lokasi	:	SMPN 7 Jember
Waktu Kegiatan	:	12 September s/d 12 Desember 2022

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember
Tanggal : 12-9-2022
KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER

Dr. H. EDY BUDI SUSILO, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19681214 198809 1 001

Tembusan Yth. Sdr. :
1. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi
2. Yang Bersangkutan.

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
Jl Dr. Subandi No. 29 Kotak Pos 181 Telp. (0331) 487028 Fax. 421152 Kode Pos 68118
JEMBER

REKOMENDASI

Nomor : 074/4607/310/2022

TENTANG
IJIN PENELITIAN

Dasar : Surat Rekomendasi darri Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember nomor : 074/733/415/2022, tanggal , 12 September 2022.

MENGIJINKAN :

Nama	:	LENY AYU RAMADHANI
NIM/NIP	:	18010141
Alamat	:	Jln. Dr. Soebandi No. 99 Jember
Instansi	:	Fakultas Ilmu Ksehatan Universitas dr. Soebandi Jember
Keperluan	:	Melaksanakan Ijin Penelitian dengan Judul " Perbedaan Keterampilan *Balut Bidai Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pelatihan Menggunakan* Media Pembelajaran Vidio pada Siswa SMPN 7 Jember , Kabupaten Jember ".

Yang akan dilaksanakan pada :

Waktu	:	12 September s.d. 12 Desember 2022
Tempat	:	Di SMP Negeri 7 Jember , Kabupaten Jember

Dengan catatan :

1. Penelitian ini benar-benar untuk kepentingan Pendidikan;
2. *Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik;*
3. *Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan;*
4. *Tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah.*

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jember
Tanggal : 13 September 2022

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN JEMBER
Sekretaris

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN

Dr. ISMAIL
Penata TK. I
NIP. 19660925 199203 1 007

Tembusan : Yth. Kepala Dispendik sebagai Laporan

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
Jl Dr. Subandi No. 29 Kotak Pos 181 Telp. (0331) 487028 Fax. 421152 Kode Pos 68118
JEMBER

REKOMENDASI
Nomor : 072/ 012 /310/2022

TENTANG
IJIN STUDI PENDAHULUAN

Dasar : Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember nomor : 072/03/415/2022, tanggal 03 Januari 2022

MENGIJINKAN :

Nama	:	LENY AYU RAMADHANI
NIP	:	180101441
Alamat	:	Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember
Instansi	:	Fakultas Ilmu Kesehatan Universita dr. Soebandi Jember
Keperluan	:	Mengadakan Ijin Studi Pendahuluan dengan Judul Skripsi ", Pengaruh Pendidikan Kesehatan Balut Bidai dengan Metode Audio Visual pada Kecelakaan terhadap Pengetahuan Siswa SMPN di Kabupaten Jember".

Yang akan dilaksanakan pada :

Waktu	:	Bulan Januari 2022 s.d. selesai
Tempat	:	Di SMP Negeri 7 Jember, Kabupaten Jember

Dengan catatan :

1. *Penelitian ini benar-benar untuk kepentingan Pendidikan;*
2. *Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik;*
3. *Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan;*
4. *Tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah.*

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jember
Tanggal : 04 Januari 2022

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN JEMBER
Sekretaris

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER DINAS PENDIDIKAN

AHMAD HELMI LUQMAN,S.Sos
Pembina
NIP. 19760507 199602 1 004

Tembusan :
1. Yth. Kepala Dispedik Kab. Jember
   Sebagai laporan.

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : info@stikesdrsoebandi.ac.id Website : http://www.stikesdrsoebandi.ac.id

Nomor : 103/FIKES-UDS/U/I/2022
Sifat : Penting
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Kepala sekolah SMP Negeri 7 Jember
Di
TEMPAT

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan., dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama	:	Leny Ayu Ramadhani
Nim	:	18010141
Program Studi	:	S1 Keperawatan
Waktu	:	Agustus 2022 - selesai
Lokasi	:	SMPN 7 Jember
Judul	:	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Balut Bidai Dengan Metode Audio Visual Pada Kecelakaan Terhadap Pengetahuan Siswa SMPN Jember

Untuk dapat melakukan Ijin Penelitian pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.
Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Jember, 26 Juli 2022

Universitas dr. Soebandi
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Hella Meldy Tursina., S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 19911006 201509 2 096

Tembusan Kepada Yth:
1. *Yang Bersangkutan*
2. *Arsip*

LAMPIRAN 8

Dokumentasi

LAMPIRAN 9

Keterangan	Ganjil 2021/2022							Genap 2021/2022					
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
Pengajuan judul dan bimbingan													
Penyusunan Proposal													
Seminar Proposal													
Pengajuan surat Izin Penelitian													
Pengumpulan data													
Pengolahan data													
Penyusunan Skripsi													
Sidang Skripsi													

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E mail : info@stikesdrsoebandi.ac.id *Website:* http://www.stikesdrsoebandi.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER

Judul : Gambaran Perbedaan Keterampilan Balut Bidai Siku Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pelatihan Menggunakan Media Pembelajaran Video Pada Siswa Kelas 8J SMPN 7 Jember

Pembimbing 1 : Drs. HENDRO PRASETYO, S.Kep. Ns., M.Kes

Pembimbing 2 : YUNITA WAHYU WULANSARI, S.kep.,Ns.,M.Kep

No	Tanggal	Materi Yang Dikonsulkan & Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing 1	No	Tanggal	Materi Yang Dikonsulkan & Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing 2
1	14 -1 - 2022	Konsul bab 1 REKOM : UNTUK JUDUL JELASKAN PENELITIAN LGS ATAU LR. DIREVISI. LANJUT BAB 2 DAN 3		1	17-12-2021	ACC judul BAB 1	

hipdf

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,

E mail : info@stikesdrsoebandi.ac.id *Website*: http://www.stikesdrsoebandi.ac.id

2		BAB 1 DIREVISI SESUAI SARAN KRN BAB 1 MENENTUKAN LANGKAH ANDA BERIKUTNYA. TERUTAMA RUMUSAN MASLAH, TUJUAN UMUM, DAN TUJUAN KHUSUS.		2.	17-01-2022	Revisi BAB 1 - Lanjut BAB 2 & 3	
3		SETIAP KONSUL HARAP DIISI APA YG AKAN DIKONSULKAN. REKOM HARAP DIREVISI BAB 2 DAN 3 SESUAI SARAN, STLH ITU LANJUTKAN BAB 4 DAN BUAT CHEK LIS/ ALAT UNTUK MENDAPATKAN DATA PENELITIAN.				Revisi BAB 2 & 3 Lanjut BAB 4	
4	05/24/2022	Konsul revisi bab 1,2, dan 3 Konsul bab 4 Acc Sempro	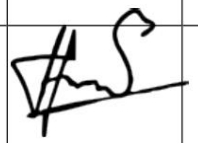			Revisi Bab 4	

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E mail : info@stikesdrsoebandi.ac.id Website: http://www.stikesdrsoebandi.ac.id

5		Konsultasi kelengkapan naskah sesuai panduan Ajukan jadwal sempro				ACC sempro	
6	18 - 7 - 2022	Revisi sempro 1. Revisi judul sesuai saran penguji 1 2. Revisi bab 1-4 3. Konsul check list balut bidai Lanjutkan mulai menyusun naskah skripsi mulai halaman cover dst sampai dengan bab ba4			8 - 7 - 2022	Revisi sempro 1. Revisi judul sesuai saran penguji 2. Revisi bab 1-4 3. Konsul chek list balut bidai	
7	3 – 9 - 2022	Konsul bab 5 sampai bab 7 Beserta : 1. lampiran data hasil penelitian 2. Data rekapitulasi REKOM : SILAHKAN AJUKAN SEMHAS			12 -7- 2022	ACC untuk usulan ETIK, ACC Revisi Sempro	

8	27 September 2022	- Perubahan judul yang awalnya "perbedaan keterampilan balut bidai sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan menggunakan media pembelajaran video pada siswa smpn 7 jember", dirubah menjadi "Gambaran Perbedaan Keterampilan Balut Bidai Siku Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pelatihan Menggunakan Media Pembelajaran Video Pada Siswa Kelas 8J SMPN 7 Jember" - Perubahan rumusan masalah dan tujuan - Perubahan penulisan tekhnik sampling yang awalnya simple random sampling berubah menjadi acidental sampling - Desain penelitian menggunakan deskriptif - Untuk uji wilcoxon tidak perlu digunakan lagi			29 Agustus 2022	konsul bab 5 dan bab 6 Beserta lampiran data dari hasil penelitian	

		- Perubahan pada pembahasan - Perubahan mengenai bagian metode dan hasil pada abstrak					
9					31 Agustus 2022	Revisi Bab 5 dan Bab 6 Konsul bab 7	
10					11 September 2011	ACC semhas	

					26 September 2022	Revisi semhas : - Perubahan judul yang awalnya "perbedaan keterampilan balut bidai sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan menggunakan media pembelajaran video pada siswa smpn 7 jember", dirubah menjadi "Gambaran Perbedaan Keterampilan Balut Bidai Siku Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pelatihan Menggunakan Media Pembelajaran Video Pada Siswa Kelas 8J SMPN 7 Jember" - Perubahan rumusan masalah dan tujuan - Perubahan penulisan tekhnik sampling yang awalnya simple random sampling berubah menjadi acidental sampling - Desain penelitian menggunakan deskriptif - Untuk uji wilcoxon tidak perlu digunakan lagi - Perubahan pada pembahasan - Perubahan mengenai bagian metode dan hasil pada abstrak	